

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pertama, literasi keuangan syariah secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,510 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,134, di mana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin mengenai keuangan syariah belum menjadi faktor utama yang memengaruhi minat mereka untuk berinvestasi. Dengan demikian, tinggi atau rendahnya tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki mahasiswa belum mampu mendorong mereka secara signifikan dalam mengambil minat investasi.
2. Kedua, kemudahan akses teknologi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,827 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Selain itu,

nilai koefisien regresi sebesar 0,321 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kemudahan akses teknologi akan diikuti oleh peningkatan minat berinvestasi. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin mudah teknologi investasi diakses, dipahami, dan digunakan oleh mahasiswa, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk melakukan investasi. Kemudahan memperoleh informasi, melakukan transaksi, serta mengakses platform investasi secara digital menjadi faktor yang mendorong mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terhadap minat investasi.

3. Ketiga, literasi keuangan syariah dan kemudahan akses teknologi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 18,239 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama mampu memengaruhi minat berinvestasi mahasiswa. Meskipun secara parsial literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan, namun ketika dikombinasikan dengan kemudahan akses teknologi, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang berarti terhadap minat investasi.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,273, yang menunjukkan bahwa 27,3% minat berinvestasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dapat dijelaskan oleh literasi

keuangan syariah dan kemudahan akses teknologi, sedangkan 72,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa minat berinvestasi mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut, tetapi juga oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Bagi Perbankan Syariah

Mengingat kemudahan akses teknologi menjadi faktor paling dominan yang memengaruhi minat mahasiswa dengan koefisien regresi sebesar 0,321, pihak perbankan syariah disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan performa aplikasi digital banking mereka. Pengembangan fitur harus fokus pada antarmuka yang ramah pengguna, proses transaksi yang cepat, serta transparansi informasi harga emas secara langsung agar dapat terus menarik minat kalangan mahasiswa.

Selain itu, karena literasi keuangan syariah belum optimal mendorong minat secara mandiri dengan tingkat signifikansi sebesar 0,134, perbankan syariah perlu mengubah strategi edukasi publik. Pihak bank sebaiknya tidak hanya memberikan teori hukum syariah, melainkan

mengemasnya dalam bentuk simulasi investasi digital yang praktis, interaktif, dan menarik bagi generasi muda.

2. Bagi Pihak Universitas atau Akademisi

Pihak kampus khususnya UIN Antasari Banjarmasin disarankan untuk lebih memperbanyak program edukasi keuangan syariah yang bersifat praktis dan aplikatif, bukan hanya sebatas teori di dalam kelas. Kerja sama dengan lembaga keuangan syariah dapat diwujudkan melalui pembentukan galeri investasi syariah, pojok pegadaian syariah, atau laboratorium perbankan syariah.

Fasilitas ini akan memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa untuk bertransaksi dan mengelola investasi sejak dini, sehingga dapat menjembatani tingginya literasi teori menjadi minat perilaku yang nyata.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada nilai koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa masih ada 72,7% persen variasi minat berinvestasi yang dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji topik serupa, disarankan untuk menambahkan atau mengganti variabel independen lain yang potensial memengaruhi minat mahasiswa.

Beberapa variabel tersebut antara lain faktor modal minimal investasi, persepsi terhadap risiko investasi, pengaruh lingkungan sosial atau teman sebaya, serta tingkat pendapatan atau uang saku mahasiswa.

Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas cakupan sampel penelitian di luar UIN Antasari Banjarmasin agar hasil yang diperoleh menjadi lebih komprehensif.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam perkembangan ilmu manajemen keuangan syariah, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi pihak perbankan syariah dalam mengembangkan strategi pemasaran dan inovasi layanan teknologi finansial pada produk tabungan emas yang lebih mudah diakses, praktis, serta sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan generasi muda, khususnya kalangan mahasiswa.